

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Pangandaran yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari lautan dan memiliki potensi kelautan yang cukup besar, seharusnya mampu mensejahterakan kehidupan masyarakat yang tinggal di bagian Pesisir pantai yang menggantungkan hidup pada potensi perikanan dan kelautan tersebut, namun realitasnya, kehidupan keluarga yang ada di pesisir pantai senantiasa dilanda kesulitan, bahkan kehidupan masyarakat pesisir yang sebagian besar warga nelayan seringkali dihadapkan pada persoalan-persoalan keluarga akibat terbatasnya kemampuan pada permasalahan kebutuhan dasar keluarga.

Sebagian besar keluarga di Desa Babakan Dusun Kamurang berprofesi sebagai nelayan tetap dan nelayan tidak tetap. Nelayan tetap seringkali mendapatkan pembinaan dan pengelolaan dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pangandaran. Sedangkan bagi keluarga nelayan yang tidak tetap mereka hanya mengharapkan upah dari hasil memberikan jasa pada saat masyarakat luar berkunjung ke pangandaran sebagai penikmat wisata yang ada di desa babakan kabupaten pangandaran. Keluarga di Desa Babakan Dusun Kamurang bekerja sebagai nelayan dengan tujuan untuk dapat hidup lebih makmur dan sejahtera yang memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan sosial ekonomi keluarganya.

Kelurga di Desa Babakan Dusun Kamurang boleh dibilang memiliki jumlah kk yang sangat banyak, berdasarkan data yang tercatat oleh peneliti sebanyak 42 kk yang berdominsili di Desa Babakan Dusun Kamurang Kabupaten pangandaran, sedangkan yang menjadi pekerja nelayan tetap hanyalah 31 kk, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Desa Babakan Dusun Kamurang menggantungkan hidup pada hasil laut.

Untuk keluarga di Desa Babakan Dusun Kamurang yang berprofesi sebagai nelayan tetap masih saja belum dapat memenuhi kebutuhan ekonomi baik dalam memenuhi bahan pokok untuk di komsumsi sehari-hari maupun menyekolahkan anak-anak, di sebabkan karena dengan jumlah penghasilan nelayan yang masih kurang cukup untuk menghidupi kebutuhan dalam keluarga sehari-hari.

Keluarga nelayan di Desa Babakan Dusun Kamurang menyadari akan hal ini, karena hal ini sudah merupakan salah satu budaya yang sudah bertahun-tahun tidak pernah berubah di lingkungan keluarga nelayan, terutama pada perubahan penghasil keluarga nelayan yang tidak pernah meningkat. Sehingga demikian untuk dapat menghidupi kembali kebutuhan ekonomi masih saja minim.

Keluarga nelayan di Desa Babakan Dusun Kamurang sudah pernah menghimbau kepada Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pangandaran, namun masih belum di tanggapi dengan bijak oleh dinas perikanan dan kelautan akan hal itu. Sedangkan keluarga nelayan di desa Babakan Dusun Kamurang sangatlah berharap akan adanya upaya dinas perikanan dan kelautan kabupaten

Pangandaran akan hal itu, namun hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan apa yang di inginkan oleh keluarga nelayan di desa Babakan.

Keluarga nelayan di Desa Babakan Dusun Kamurang pasrah akan hal yang mereka alami saat ini, terlebih khusus dalam menghidupi keluarga mereka dengan penghasilan yang minim dalam bekerja sebagai nelayan, sehingga keluarga nelayan melakukan berbagai cara/langkah untuk menghidupi keluarganya.

Cara/langkah yang di lakukan demi keluarga nelayan tersebut antara lain:

1. Melakukan kerja sampingan dibidang pembangunan (pembangunan proyek-proyek kecil di Desa Babakan)
2. Berternak ayam dan kambing
3. Berdagang (menjual hasil cocok tanam yang dilakukan oleh istri-istri dari keluarga nelayan tersebut )
4. Melakukan utang-piutang demi menghidupkan anak/istri mereka
5. Membuat kecap dari buah kelapa ( pohon kelapa )

Dari cara/langkah yang dilakukan oleh keluarga nelayan di Desa Babakan Dusun Kamurang di atas dengan tujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga mereka baik dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari mapapun untuk menyekolahkan anak-anak mereka yang sedang dibangu SD, SMP, SMA/SMK dan yang lagi di jenjang STUDI PERGURUAN TINGGI ( unirversity ).

Ekonomi yang ada tengah-tengah keluarga nelayan di Desa Babakan Dusun Kamurang Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran sangatlah minim,

karena adanya faktor pendapatan dari hasil nelayan yang belum sanggup/mencukupi untuk menghidupi ekonomi keluarga nelayan di desa Babakan Dusun Kamurang oleh dinas perikanan dan kelautan kabupaten Pangandaran.

Keluarga di Desa Babakan Dusun Kamurang sangatlah berharap agar kondisi ekonomi yang mereka alami saat ini dapat diperhatikan lebih jauh lagi sebagai mana pekerja nelayan tetap yang mana sudah sewajarnya di perhatikan penuh oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pangandaran.

Dengan permasalahan yang ada yang dialami oleh keluarga nelayan di Desa Babakan Dusun Kamurang sehingga Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pangandaran melakukan suatu upaya yang berupa bantuan yang berbentuk peralatan-peralatan/atribut untuk dapat digunakan pada saat bernelayan, antara lain:

Alat-alat/atribut antara lain:

1. Perahu ( sebagai alat transportasi untuk nelayan )
2. Jaring/jalah ( sebagai alat penangkap ikan )
3. Nelong/snar ( sebagai tali untuk memancing ikan )
4. Mata kail ( sebagai alat pelengkap dari nelaon/snar untuk menangkap ikan)
5. Minyak/bbm
6. Mesin jonson/ketinting
7. Kulbox/tempat penyimpanan ikan hasil penangkapan

Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pangandaran tidak hanya memberikan alat-alat/atribut bernelayan, namun disamping itu Dinas Perikanan dan kelautan juga berupaya melakukan sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat nelayan di Desa Babakan Dusun Kamurang dalam bernelayan dengan bertujuan agar keluarga nelayan dapat bernelayan dengan baik. Sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menggunakan alat-alat/atribut nelayan dengan benar
2. Bagaimana cara menjahit jaring/jalah yang rusak menjadi layak pakai
3. Bagaimana langkah-langkah melestarikan biota-biota laut yang sudah sewajarnya di lestarikan bukan di bunuh

Bantuan/pembinaan yang sudah dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten pangandaran kepada keluarga nelayan di Desa Babakan Dusun Kamurang yang mana sudah disampaikan diatas dengan begitu banyak atribut/alat yang dilakukan namun bagi keluarga nelayan di Desa Babakan Dusun Kamurang itu hanyalah berupa program yang tertulis oleh dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pangandaran, karena semua itu jarang dilakukan bahkan tidak sama sekali dilakukan, sehingga sekian banyak keluarga nelayan di Desa Babakan Dusun Kamurang merasa tidak di perhatikan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pangandaran.

Adapun tata cara dalam pemberian gaji/upah bagi masyarakat nelayan Desa Babakan Dusun Kamurang oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pangandaran antara lain:

Untuk gaji/upah yang di berikan langsung oleh dinas perikanan dan kelautan kabupaten pangandaran kepada keluarga nelayan sebesar Rp.1.000.000 per-kk dalam se-minggu untuk hasil yang didapat oleh keluarga nelayan dalam penimbangan hasil Pengembangan usaha kesejahteraan keluarga nelayan. Dengan apa yang sudah ditetapkan oleh dinas perikanan dan kelautan kabupaten pangandaran tentang pemberian gaji/upah bagi keluarga di desa babakan Dusun Kamurang yang berprofesi sebagai nelayan tetap masih saja kurang yang dirasakan oleh keluarga nelayan dikarenakan kebutuhan ekonomi yang benar-benar memadai dalam keluarga nelayan tersebut, baik dalam kebutuhan sehari-hari berbentuk bahan pokok dan juga untuk menyekolahkan anak-anak mereka.

Dari kejadian di atas maka seharusnya Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pangandaran benar-benar memperhatikan dan mengambil suatu kebijakan yang tepat bagi keluarga nelayan guna untuk mensejahterakan keluarga nelayan dari apa yang mereka alami, terlebih khusus membina dan mengembangkan ekonomi keluarga nelayan yang kurang baik menjadi lebih baik ke depan.

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melihat bagaimana pengaruh pelaksanaan program pengembangan usaha keluarga terhadap tingkat kesejahteraan keluarga nelayan, sehingga penulis tuangkan dalam skripsi dengan judul: ” **Pengaruh Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Keluarga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Desa Babakan Dusun Kamurang Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menentukan indentifikasi identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan program pengembangan usaha keluarga nelayan di Desa Babakan Dusun Kamurang .
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan keluarga nelayan di Desa Babakan Dusun Kamurang .
3. Bagaimana pengaruh pelaksanaan program pengembangan usaha keluarga nelayan terhadap tingkat kesejahteraan keluarga nelayan oleh Dinas Perikanan dan Kealutan di Desa Babakan Dusun Kamurang.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami tentang:

1. Pelaksanaan . program pengembangan usaha keluarga nelayan di Desa Babakan Dusun Kamurang.
2. Tingkat kesejahteraan keluarga nelayan di Desa Babakan Dusun Kamurang.

3. Pengaruh pelaksanaan program pengembangan usaha keluarga nelayan terhadap tingkat kesejahteraan keluarga nelayan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan di Desa Babakan Dusun Kamurang.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

Sebagai pengembangan kajian mendalam pada bidang kesejahteraan sosial, terlebih khususnya tentang usaha kesejahteraan sosial pada keluarga nelayan di Desa Babakan Dusun Kamurang.

##### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

- a) Bagi masyarakat dapat merupakan sumber informasi tentang pelayanan sosial bagi usaha kesejahteraan keluarga nelayan sehingga dapat terhindar dari kondisi ekonomi yang lemah sehingga menciptakan suatu lingkungan sosial dan budaya yang makmur sejahtera.
- b) Masukan bagi Dinas Perikanan dan kelautan Kabupaten pangandaran bagaimana seharusnya memberikan pelayanan sosial terhadap usaha kesejahteraan keluarga nelayan setempat.